

NILAI MORAL DALAM NOVEL *ORANG-ORANG PROYEK* KARYA AHMAD TOHARI

Mahdijaya¹ dan Yulia Santika²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

mahdijaya@umb.ac.id dan yuliasantika@gmail.com

Abstrak

Masalah penelitian adalah bagaimana nilai moral yang terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari? Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian adalah novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari yang diterbitkan pertama kali oleh Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta pada Januari 2007. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat empat nilai moral dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar, dan hubungan manusia dengan orang lain. Novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari dapat dijadikan bahan pembelajaran sastra di SMA kelas XII, karena banyak memiliki pesan atau contoh yang baik bagi siswa untuk dapat menjalani kehidupan dengan baik dan mampu menerapkan hal-hal yang positif untuk orang lain.

Kata kunci: nilai moral, novel *Orang-orang Proyek*, Ahmad Tohari

Abstract

The research problem is how are the moral values contained in the novel *Orang-orang Proyek* by Ahmad Tohari? The purpose of this research is to describe the moral values contained in the novel *Orang-orang Proyek* by Ahmad Tohari. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The research data is the novel *Orang-orang Proyek* by Ahmad Tohari which was first published by the publisher PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta in January 2007. Based on the results of the study, it can be concluded that there are four moral values in the novel *Orang-orang Proyek* by Ahmad Tohari, namely moral values: human relations with God, human relations with oneself, human relations with the natural environment, and human relationships with other people. Novel *Orang-orang Proyek* by Ahmad Tohari can be used as literature learning materials in high school class XII, because many have messages or good examples for students to be able to live life well and be able to apply positive things to others.

Keywords: moral values, *Project People* novel, Ahmad Tohari

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan refleksi kehidupan nyata, refleksi ini terwujud berkat tiruan dan gabungan imajinasi pengarang terhadap realitas kehidupan alam. Hal tersebut didasarkan pandangan bahwa apa yang diungkapkan pengarang dalam karyanya pastilah merupakan refleksi atau potret kehidupan alam yang dilihatnya (Fananie, 2002:111).

Karya sastra memiliki manfaat bagi pembacanya. Fungsi karya sastra adalah *dulce et utile*, yang berarti indah dan bermanfaat. Keindahan yang ada dalam sastra dapat menyenangkan pembacanya, menyenangkan dalam arti dapat memberikan hiburan bagi penikmatnya dari segi bahasanya, cara penyajiannya, jalan ceritanya atau penyelesaian persoalan. Karya sastra bermanfaat, artinya bahwa karya sastra itu dapat diambil manfaat pengetahuan dan tidak terlepas dari ajaran-ajaran moralnya.

Sastra merupakan wujud gagasan seorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sebagai karya sastra sebagai karya sastra yang penting yaitu penokohan, tema, amanat, latar, alur dan peristiwa sudut pandang, dan gaya bahasa.

Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai tersebut. Kenny (dalam Nurgiyantoro 2009: 320) menyatakan bahwa moral cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis. Ia merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun pergaulan.

Seperti yang kita ketahui bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang berbudi luhur tinggi, ramah juga bersahaja. Mungkin julukan itu sudah tidak layak lagi melekat pada bangsa ini karena pada nyatanya sudah tidak ada julukan-julukan manis tersebut kepada bangsa Indonesia. Dulu, Indonesia dikenal sebagai negara yang ramah berpenduduk penuh etika dan sopan santun. Masyarakat masih menjunjung tinggi tata krama dalam pergaulan sebagaimana anak bersikap pada orang tua, orang tua kepada yang lebih muda, maupun pada hubungan antar teman.

Namun, seiring laju perkembangan zaman, dan pertumbuhan teknologi informasi yang semakin pesat. Mau tidak mau ikut berpengaruh pada perilaku masyarakat, khususnya para remaja yang notabene lebih banyak menggunakannya. Sekarang ini perilaku para remaja semakin memprihatinkan, dalam pergaulan saat ini, remaja lebih bebas mengekspresikan diri. Bukan itu saja, remaja saat ini juga sudah minim sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Para pelajar yang gemar melakukan tawuran, padahal tak jarang hal tersebut mereka lakukan hanya untuk mencari kesenangan saja. Seharusnya para pelajar tersebut, yang dianggap berpendidikan oleh orang-orang, dapat lebih mengerti dampak dari tawuran tersebut. Berkelahi saja merupakan tindakan tidak terpuji, apalagi berkelahi dengan memberikan banyak kerugian kepada masyarakat sekitar.

Merosotnya moral bangsa ini kembali kepada individu masing-masing. Memang tidak semua masyarakat Indonesia tidak bermoral, namun perlu kita ingat bahwa hal-hal tersebut membawa dampak yang sangat besar jika tidak ada perbaikan, maka dari itu harus dimulai dari diri sendiri.

Moral yang disampaikan kepada pembaca melalui karya fiksi tentunya sangat berguna dan bermanfaat. Demikian juga moral yang terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* akan bermanfaat bagi pembaca. Moral yang ditampilkan dalam novel ini berkaitan banyak dengan persoalan hubungan manusia dengan manusia, misalnya nilai kasih sayang antara orang tua dengan anak. Novel ini juga menampilkan persoalan hidup antara hubungan manusia dengan tuhan, namun tidak sebanyak hubungan manusia dengan manusia. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menganalisis novel ini dengan analisis moral. Novel ini dapat dijadikan contoh bagi semua orang untuk bersikap, bergaul dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian moral dalam karya sastra oleh pengarang dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh ataupun penutur langsung pengarang.

Dalam penuturan langsung, pengarang memberikan penjelasan tentang hal yang baik ataupun hal yang tidak baik secara langsung.

Data penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari yang dikaji berdasarkan teori, Nurgiyantoro, (2015:122) mengenai nilai moral terdapat tiga aspek nilai moral, yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: jujur, bertanggung jawab, mandiri, berani bertindak dan bekerja keras.

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam meliputi: persahabatan, santun, suka menolong, dan peduli. Hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi: beriman, bertakwa, bersyukur, dan ikhlas. Nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri pada indikator jujur terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “Kegelisahan saya muncul karena saya mewarisi watak orang tua. Kami biasa bersikap apa adanya. Tidak biasa nakal”. Digambarkan tokoh Kabul yang tidak ingin berbohong kepada masyarakat dengan melakukan kecurangan dalam proyek yang dikerjakannya.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri pada indikator bertanggung jawab terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “Proyek itu bagi Kabul harus dibangun demi sebesar-besarnya kemaslahatan umum. Artinya, kualitas harus sempurna dengan memanfaatkan setiap seanggaran sesuai dengan ketentuan yang semestinya”. Digambarkan tokoh Kabul yang berkeinginan menyelesaikan proyek dengan hasil yang dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri pada indikator mandiri terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “Aminah, malah lebih hebat. Dia tak mau lagi kusokong, karena sudah bisa jualan cendera mata”. Digambarkan tokoh Aminah adik Kabul, yang tidak mau hidupnya terus-terusan dibiayai oleh Kabul. Dia berusaha hidup mandiri dengan berjualan cendera mata untuk memenuhi kebutuhannya.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri pada indikator berani bertindak terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “kalau terjadi demikian, toleransiku habis. Demi perasaanku sendiri, aku akan berhenti meninggalkan proyek ini”. Digambarkan tokoh Kabul yang memberanikan diri mengambil keputusan untuk mengundurkan diri dari proyek dari pada harus mengikuti perintah atasannya berbuat curang.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri pada indikator bekerja keras terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “tapi tak bisa lanjut karena saya harus cari uang untuk menghidupi ibu yang sudah sendiri,

dan adik-adik”. Digambarkan tokoh Kabul dengan kerja kerasnya menjadi tulang punggung untuk menghidupi keluarganya.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam pada indikator persahabatan terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut:

“Bapak keluar? Saya ikut. Saya senang punya pengawas yang mau ketawa sama tukang dan kuli. Yang mau makan sama-sama di warung mak Sumeh” (Tohari,2007:34).

Digambarkan tokoh Kabul dengan para pekerja proyek yang menjalin tali persahabatan walaupun mereka baru sama-sama mengenal satu sama lain.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam pada indikator santun terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut:

“Beberapa penduduk yang berpapasan mengganggu hormat. Selai karena Basar punya bawaan semanak semedulur, dia senang menghadapi warganya dengan wajah jernih dan kata-kata yang tulus” (Tohari, 2007:18).

Digambarkan tokoh Kades Basar dengan sikapnya yang santun, saling menghormati terhadap warganya. Tidak memperlihatkan perbedaan status.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam pada indikator suka menolong terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut:

“Suatu hari Biyung memasak nasi inthil, lalu dikumpulkannya tetangga yang tungkainya mulai membengkak, gejala busung lapar. Biyung mencatu mereka dengan nasi intil dan sayuran sampai mereka kembali bertenaga untuk bekerja” (Tohari, 2007:32).

Digambarkan tokoh Biyung, ibu Kabul yang bersedia menolong orang lain ketika tertimpa musibah.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam pada indikator peduli terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut:

“..Seperti kang Martasatang saat ini, kehilangan masa depan. Lalu apa yang akan terjadi bila mereka seperti kang Martasatang? Habis kesabaran lalu mengamuk?” ujar pak Tarya (Tohari, 2007:25).

Digambarkan tokoh pak Tarya yang ikut merasakan penderitaan kang Martasatang atas kehilangan mata pencahariannya karena proyek pembangunan jembatan.

Nilai moral yang berhubungan manusia Tuhannya pada indikator beriman terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut:

“Dan jangan sampai kita punya kesenangan terhadap pernik keindahan dunia. Siang-malam kita harus ingat, hidup akan berakhir di ujung maut” (Tohari, 2007:13).

Digambarkan tokoh pak Tarya yang yakin dengan adanya kuasa Allah terhadap semua yang terjadi di muka bumi ini.

Nilai moral yang berhubungan manusia Tuhannya pada indikator taqwa terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “kang Acep mandi di sungai, memakai sarung dan kopiah, lalu ke belakang menggelar sejadah untuk shalat”. Digambarkan tokoh kang Acep yang senantiasa taat beribadah dengan menjalankan perintah-Nya, shalat.

Nilai moral yang berhubungan manusia Tuhannya pada indikator bersyukur terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut, “saya sangat hormat kepada Bapak Biyung yang memilih hidup ayam dalam kesahajaan, memilih makan nasi inthil, tapi bisa among rasa dari pada makan enak sambil mengumbar keinginan yang bermuara pada keserakahan”. Digambarkan tokoh Kabul yang merasa bersyukur memiliki kedua orang tua dengan sikap kesederhaannya, dan kebijaksanaannya dalam menjalani hidup.

Nilai moral yang berhubungan manusia Tuhannya pada indikator ikhlas terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* yaitu tergambar dalam salah satu kutipan sebagai berikut:

“Ibu kira Wati akan meninggalkanmu. Memang menyakitkan, tapi biarkan dia. Kamu akan dapat ganti. Percayalah sama ibu” (Tohari, 2007:19).

Digambarkan ibunya Yos yang belajar mengikhhlaskan Wati bila harus berpisah dengan Yos, karena sesuatu yang datang dan pergi merupakan kehendak-Nya.

Penyampaian moral melalui aktivitas tokoh, biasanya disampaikan lewat dialog, tingkah laku, dan pikiran tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut. Dewasa ini, muncul seorang pengarang Ahmad Tohari yang terkenal dengan karya-karya inspiratif dan penuh dengan nilai moral, yakni Ahmad Tohari. Novel ciptaannya yang berjudul *Orang-orang Proyek* yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2007 yang mengisahkan tentang perjuangan hidup seorang remaja yang sudah pernah duduk di bangku kuliah, yakni di Fakultas Ilmu Kedokteran Ilmu Khadun. Tokoh utama dalam novel ini adalah Kabul, seorang remaja yang bersifat kritis, optimis, dan perhatian. Hal yang menarik dalam novel ini adalah korupsi bukan jadi masalah yang baru bagi pemerintah. Korupsi mulai terjadi di Indonesia pada masa Orde Lama akan tetapi masih sedikit birokrasi yang melakukan korupsi. Hal ini berlanjut pada masa Orde Baru karena di Indonesia sedang berkembang pesat di bidang ekonomi, politik, dan budaya. Dalam novel *Orang-orang Proyek* ini memberikan gambaran tentang korupsi pada masa Orde Baru.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai moral dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. Dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Nilai Moral dalam Novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari”.

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk nilai moral yang terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk nilai moral yang terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam kajian ini dijabarkan ke dalam langkah-langkah sesuai dengan tahapan pelaksanaannya, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap penganalisisan data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data.

Penelitian ini menggunakan data yang berupa novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari yang diterbitkan pertama kali oleh Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta pada Januari 2007, dengan jumlah halaman 220.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan digunakan untuk secara khusus meneliti teks, baik lama maupun modern (Ratna, 2012:39); yang dalam kajian ini digunakan untuk meneliti teks, yakni novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, dengan memanfaatkan teknik daftar data. Yang dimaksud daftar data adalah sebarang daftar yang terdiri dari kolom nomor data dan kolom kutipan yang berhubungan dengan nilai moral. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Membaca novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari untuk mengetahui gambaran umum terhadap keseluruhan karya sastra terhadap nilai moral.
2. Membaca ulang novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, disertai dengan pemberian garis bawah dengan tinta berwarna yang berhubungan nilai moral.
3. Mengumpulkan seluruh aspek emosi yang sudah ditandai pada teks novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari ke dalam daftar pengumpulan data.

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan analisis data dengan teknik analisis data sebagai berikut.

1. Membaca dengan cermat buku novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari.
2. Mengidentifikasi nilai-nilai moral dalam novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari yang telah terkumpul dalam daftar data.
3. Mengelompokkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data ke dalam kategori nilai-nilai moral dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari.

4. Menyimpulkan hasil penelitian nilai-nilai moral dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan nilai-nilai moral dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. Hasil penelitian ini menyajikan data-data yang diperoleh dari sumber data yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Data yang diperoleh tersebut dianalisis sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian ini. Kemudian hasil analisis disajikan dalam tabel dan deskripsi. Setelah langkah tersebut dilanjutkan dengan pembahasan terhadap hasil analisis yang dilakukan secara deskriptif analisis. Pada akhir pembahasan dilakukan simpulan dengan cara mengaitkan data dengan teori serta pengetahuan yang mendukung.

1. Ringkasan Cerita Novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari

Kabul, insinyur muda penuh idealisme terbentur kenyataan proyek jembatan yang sedang dalam pengerjaannya digerogeti dari segala penjuru oleh para tikus-tikus kantor. Proyek pembangunan jembatan di desa terpencil benar-benar menjadi ajang pamer bagi partai penguasa tanpa mengindahkan ilmu kontruksi bangunan. Betapa tidak, jembatan harus selesai jadi, ketika HUT partai penguasa. Pembangunan jembatan tersebut bukan proyek biasa, sebab mengandung unsur politis. Jembatan itu merupakan pesanan pemerintah sekaligus golongan penguasa yang didanai luar negeri. Pembangunan itu semata-mata karena desa tersebut akan dijadikan tempat perayaan ulang tahun golongan penguasa GLM (Golongan Lestari Menang). Jembatan dibangun hanya dengan bahan-bahan kualitas rendah dan juga tuntutan waktu, itu artinya kontuksi jembatan harus dibuat walaupun dalam musim penghujan. Padahal pembangunan yang demikian sangat beresiko terhadap kekuatan jembatan.

Dalam pelaksanaan proyek, Kabul begitu getir melihat penyelewengan- penyelewengan yang terjadi, seperti penggelapan bahan bangunan, pembangunan di bawah standar operasional dan juga adanya pemangkasan uang proyek yang dilakukan orang-orang pemerintah. Dia dipaksa bergelut dengan realitas masyarakat yang korup dan curang. Sementara idealismenya masih bersemayam di dalam hatinya.

Suatu hari Kabul mempunyai permintaan terhadap bosnya yang bernama Dalkijo, Kabul meminta agar pemasangan lantai jembatan harus menggunakan besi baru, pasir yang bermutu dan juga meminta penyelesaian proyek ini tidak dipaksa bersamaan dengan pelaksanaan HUT GLM, dan tuntutan itu adalah harga pasti. Kalau permintaan tersebut tidak dituruti, Kabul akan mengundurkan diri dari proyek itu. Namun, Dalkijo menolak semua permintaan Kabul. Akhirnya Kabul menyerah dan memilih mengundurkan diri. Meskipun sang Bos merayu dan mengancam,

Kabul tetap pada pendiriannya. Kabul tidak ingin membohongi rakyat karena ia orang yang jujur dan memegang teguh idealismenya, ia tidak mau terjun ke dalam proyek yang haram penuh dengan korupsi. Kabul lebih memilih tidak menyelesaikan sisa proyek yang sangat digerogeti para koruptor itu. Pilihan Kabul untuk mengundurkan diri dari proyek itu harus disertai dengan perpisahannya dengan orang yang dia sayangi, yaitu Wati, yang juga bekerja di proyek itu sebagai sekretaris. Setelah Kabul keluar dari proyek itu, hidupnya menjadi kurang jelas dan mengambang, namun ia menemukan keteduhan yang akan menenangkan hatinya, yaitu biyungnya.

2. Nilai-nilai Moral dalam Novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari

Berdasarkan analisis data ditemukan nilai-nilai moral dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari yaitu data keseluruhannya berjumlah 92 data, yang meliputi: hubungan manusia dengan tuhan berjumlah 4 data, hubungan manusia dengan diri sendiri ada 17 data, hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar ada 22 data, dan hubungan manusia dengan orang lain ada 49 data. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam novel *Orang-orang Proyek* didapat frasa, kata, dan kalimat yang menunjukkan nilai-nilai moral yang akan dibahas pada bagian berikut

Tabel 1

Bentuk Nilai Moral dalam Novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari

| No | Bentuk Nilai Moral | Nomor Data |
|----|---|--|
| 1 | Hubungan manusia dengan tuhan | 41, 43 |
| 2 | Hubungan manusia dengan dirinya sendiri | 11, 12, 22, 25, 27, 28, 44, 47 |
| 3 | Hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar | 1, 2, 3, 4, 9, 14, 16, 20, 29, 30, 33, 38, 39, 48, 50 |
| 4 | Hubungan manusia dengan orang lain | 5, 6, 7, 8, 10, 13, 15, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 26, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 40, 42, 45, 46, 49, 51, 52, 53 |

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai moral dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari yang paling banyak muncul adalah hubungan manusia dengan orang lain yaitu berjumlah 28 data, kemudian nilai moral yang paling sedikit yaitu hubungan manusia dengan tuhan yang berjumlah 2 data. Dapat dinyatakan bahwa nilai hubungan manusia dengan orang lain adalah nilai yang paling banyak muncul, sedangkan nilai hubungan manusia dengan tuhan paling sedikit muncul dalam novel *Orang-orang Proyek*.

a. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. nilai moral hubungan manusia dengan tuhan secara keseluruhan berjumlah 4 data yang tergambar oleh tokoh Kabul. Salah satu bentuk nilai moral hubungan manusia dengan tuhan dapat dilihat pada data nomor data 41 dan 43 berikut:

(41) “Jangan anggap enteng orang-orang tertindas tapi hanya bisa diam.

Sebab yang *ngemong*, Gusti Allah, ada di belakang mereka....” (Tohari, 2007: 136).

Dari data ungkapan di atas. nilai moral hubungan manusia dengan tuhan tergambar oleh tokoh Kabul. Ia selalu yakin setiap apa yang terjadi dalam kehidupan seseorang yang di tindas, pasti akan ada hal baik untuk mereka, karena ia yakin Allah selalu ada menyertai langkah mereka.

(43) “Untuk sebuah masjid sekalipun? Begitu?” sodok Baldun.

“Ya!” jawab Kabul lugas. “Masjid adalah bangunan suci dan sebagai orang Islam saya merasa wajib menyumbang....” (Tohari, 2007: 139).

Dari kutipan data di atas, tergambar nilai moral hubungan manusia dengan tuhan. Yang dilakukan tokoh Kabul. Ia menjelaskan dengan tegas bahwa sebagai umat muslim wajib kiranya kita untuk bisa menyumbang untuk pembangunan masjid. Masjid adalah rumah Allah.

b. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri secara keseluruhan berjumlah 17 data, yaitu hubungan manusia dengan dirinya sendiri adalah seseorang yang menyadari apa yang ada dalam dirinya yang terungkap dalam dirinya sendiri. Seperti tergambar oleh tokoh Pak Tarya. Nilai moral tersebut terdapat pada salah satu nomor data 12 dan 25 berikut:

(12) Sakit hati atas perilaku yang diterima ayahnya selama bertahun-tahun tetap bertahan dalam dadanya. Untung, beban sakit itu sedikit demi sedikit terobati oleh kebenaran kata-kata ayahnya sebelum ditembak mati. Akibat hancurnya jembatan itu, beberapa desa terputus hubungan dari dunia luar. Pasar Wage di selatan sana, juga pasar hewan di dekatnya, lambat laun mati (Tohari, 2007: 13).

Dari data di atas, terungkap nilai moral yaitu hubungan manusia dengan dirinya sendiri, tergambar oleh tokoh Kabul. Ia mengingat apa yang telah terjadi didalam dirinya saat ia masih kecil. Ingatan tersebut membuat luka yang begitu besar di dalam hatinya sampai saat ini.

(25) “Kegelisahana saya mungkin muncul karena saya mewarisi watak orang tua. Saya anak petani kecil. Kami biasa bersikap *cablaka*. Tidak biasa nakal. Tidak biasa selingkuh, apalagi selingkuh” (Tohari, 2007: 68).

Berdasarkan data di atas nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yaitu tergambar oleh tokoh Kabul. Ia menyadari siapa dirinya, seseorang yang lahir dari keluarga yang tidak mampu. Ia juga menyadari bahwa dia merupakan anak yatim piatu yang telah lama ditinggalkan oleh kedua orang tuanya.

c. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam Sekitar

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tahori, nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar nilai secara keseluruhan berjumlah 22 data, yaitu adanya kecintaan seseorang terhadap alam sebagai tempat ternyaman untuk mencurahkan segala kekesalan dan amarah dalam diri. Hal tersebut tergambar oleh tokoh pak Tarya. Nilai kemanusiaan tolong-menolong dapat dilihat pada nomor data 1 dan 2 berikut.

- (1) Ketenangan di bawah pohon *mbulu* seakan diberi Bobot lain oleh kedatangan seorang pemancing tua. Lelaki itu telah lama menjadikan kerindangan pohon *mbulu* di tepi sungai Cibawor itu sebagai tempat yang paling disukai. Memancing di tempat itu adalah Berkawan dengan keheningan, dengan semilir angin, dengan lambaian Ranting-Ranting yang mengayun di atas atau cericit burung-burung *emprit*. Dan bila air sedang jernih, Naungan pohon *mbulu* itu juga memberi kesempatan orang melihat bayangan langit serta kelebat burung layang-layang. Pada saat demikian, pemancing tua itu merasa dirinya benar-benar hadir dan ikut berdenyut dengan alam di sekitarnya (Tohari, 2007: 6).

Dari data di atas bentuk nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar, ditunjukkan oleh tokoh Pak Tarya. Ia merasakan kedamaian dan kesejukan di bawah pohon di dekat sungai tempat dia sering mancing. Kesejukan tersebut ia rasakan dalam diri, hati, dan pikirannya, membawanya bahagia bersama dengan kesejukan alam.

- (2) Tapi pagi ini lelaki tua itu tampak ragu. Dia tidak segera memasang pancingnya lalu duduk di batu seperti biasa. Dia tetap berdiri dan menatap ke permukaan air. Mengernyitkan alis, lalu menurunkan kantong perkakas lusuh yang disandangnya. Duduk di atas batu pada tempat yang paling nyaman lalu mengeluarkan sesuatu dari kantong lusuhnya. Bukan pancing melainkan Seruling bambu. Sementara pancingnya tetap tinggal di dalam kantong (Tohari, 2007: 6).

Berdasarkan data di atas, nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar, yaitu digambarkan oleh tokoh pak Tarya. Ia merasakan kedamaian dan ketentraman ketika berada di alam sekitar. Apalagi ketika berada di atas batu tempat ia sering memancing, ditambah kejernihan sungai menambah ketenangan dalam diri.

d. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Orang Lain

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, nilai moral hubungan manusia dengan orang lain secara keseluruhan berjumlah 49 data, yaitu

hubungan tersebut dilakukan oleh pak Tarya, Kabul, dan masyarakat. Hubungan yang dijalankan antara para tokoh dalam cerita, merupakan salah satu hubungan baik yang terjalin dalam kehidupannya. Nilai moral tersebut dapat dilihat pada nomor data 6 dan 7 berikut:

- (6) “Wah, bagus sekali. Tahunya pak Tarya pandai main seruling?”
(Tohari, 2007: 8).

Dari data di atas dalam novel *Orang-orang Proyek* nilai moral hubungan manusia dengan orang lain ditunjukkan oleh tokoh Kabul dan pak Tarya. Kabul yang memuji keahlian pak Tarya dalam bermain seruling, membuat respon positif diucapkannya terhadap pak Tarya.

- (7) “Tapi tiupan seruling pak Tarya sungguh enak didengar. Saya tidak mengira pak Tarya bisa main sebagus tadi” (Tohari, 2007: 8).

Dari data di atas dalam novel *Orang-orang Proyek* nilai moral hubungan manusia dengan orang lain ditunjukkan oleh tokoh Kabul dan pak Tarya. Ia memuji kemerduan permainan seruling pak Tarya, yang membuat hatinya terasa tenang dan damai.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. terdapat nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan berjumlah 24 data, hubungan manusia dengan diri sendiri 17 data, hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar 22 data, dan hubungan manusia dengan orang lain 49 data. Peneliti akan membahas hasil penelitian di atas sebagai berikut:

1. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan dalam Novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari

Dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan atau dalam diri manusia itu sendiri, nilai moral berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan digambarkan pengarang melalui tokoh Kabul. Kabul yang sangat yakin bahwa Allah tidak akan memberikan cobaan kepada hambanya melebihi sanggup dan mampunya. Ketakwaan ini sejalan dengan pendapat Sayuti (2000: 188) bahwa hubungan manusia dengan Tuhan adalah sesuatu yang wajib untuk dapat dilakukan setiap umat Muslim. Agar kita bisa menjalani kehidupan dunia dan akhirat dengan baik.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari merupakan salah satu novel yang cukup direkomendasikan untuk memahami nilai moral. Hubungan manusia dengan Tuhan yang digambarkan tokoh Kabul, yaitu ketika Kabul menjawab “Aku percaya Tuhan tidak akan memberi cobaan lebih dari yang mampu kita tanggung.”

Nilai moral juga pernah diteliti dalam penelitian lain yaitu novel *Suatu Hari di Stasiun Bekasi* karya Bambang Joko Susilo yang dilakukan oleh Setiyadi (2012). Berdasarkan hasil penelitian nilai hubungan manusia dengan Tuhan yang terdapat yaitu hubungan baik seseorang

terhadap Allah SWT. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan yaitu kesamaan dalam nilai moral, sehingga penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya yaitu novel yang dikaji dan metode yang digunakan.

Nilai moral hubungan manusia dengan tuhan dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. dalam wujud hubungan manusia dengan tuhan, atau hubungan baik seseorang terhadap Allah. Pengarang dinilai berhasil menggambarkan nilai moral tersebut karena menggambarkan peristiwa yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dikemas dengan lebih menarik. Nilai moral tersebut diharapkan dapat menjadi contoh agar selalu yakin dengan ketentuan-Nya dan berhubungan baik kepada Allah SWT.

2. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri dalam Novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, nilai moral yang ditemukan dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, nilai hubungan manusia dengan dirinya sendiri dalam hubungan manusia dengan manusia atau dalam diri manusia itu sendiri, hubungan tersebut digambarkan pengarang melalui tokoh Kabul. Ia merasa dan menyadari bahwa ia adalah sosok manusia yang terlahir dengan perjuangan dan sakit, tapi ia yakin setiap perjuangan tidak akan pernah mengkhianati hasil. Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya ini sejalan dengan pendapat Sayuti (2000: 210) bahwa hubungan manusia dengan dirinya sendiri adalah sesuatu yang terlintas dalam pikiran akan hal yang ada didalam dirinya sendiri; seperti sadar diri dan hal-hal berkaitan dengan dirinya sendiri.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. merupakan salah satu novel yang cukup direkomendasikan untuk pemahaman nilai-nilai moral. Nilai moral tersebut digambarkan tokoh Kabul. Ia sadar apa yang ada dalam dirinya saat ini.

Nilai hubungan manusia dengan dirinya sendiri juga pernah diteliti dalam penelitian lain yaitu novel *Malik dan Elsa* yang dilakukan oleh Hayanti (2018). Berdasarkan hasil penelitian nilai moral yang terdapat yaitu nilai hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yaitu kesadaran diri seseorang terhadap dirinya sendiri. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan yaitu kesamaan dalam mengkaji nilai moral, sehingga penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya yaitu novel yang dikaji.

Nilai moral dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. dalam wujud hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya, pengarang dinilai berhasil menggambarkan nilai moral dalam wujud hubungan manusia dengan dirinya sendiri karena menggambarkan peristiwa yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari, namun dikemas dengan

lebih menarik. Nilai hubungan manusia dengan dirinya sendiri ini diharapkan dapat menjadi contoh saat agar dapat menjalani kehidupan dengan penuh keyakinan.

3. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam Sekitar dalam Novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari

Dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar, dalam mencintai dan menjaga semua yang ada di dunia ini, digambarkan pengarang melalui tokoh Pak Tarya. Ia menikmati keindahan alam yang telah tertata rapi di dunia ini. Nilai tersebut sejalan dengan pendapat Sayuti (2000: 220) bahwa hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar adalah sesuatu bentuk rasa saling membutuhkan antara manusia dan alam serta mensyukuri semua yang ada di dalam dunia ini.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari merupakan salah satu novel yang cukup direkomendasikan untuk memahami nilai-nilai moral. Nilai moral tersebut yang digambarkan Pak Tarya yang selalu menikmati kedamaian dan kesenangan alam.

Nilai moral dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari dalam wujud hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar, terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhinya. Pengarang dinilai berhasil menggambarkan nilai moral dalam wujud hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar karena menggambarkan peristiwa yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Nilai moral ini diharapkan dapat menjadi contoh agar kita dapat melakukan sesuatu bersama-sama menjaga dan melestarikan alam.

4. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Orang Lain dalam Novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, nilai moral hubungan manusia dengan orang lain yang ditemukan dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari merupakan cerminan baik untuk dijalani dalam kehidupan sehari-hari. Nilai hubungan manusia dengan orang lain digambarkan pengarang melalui tokoh Kabul, Pak Tarya, dan masyarakat. Mereka menjalani kehidupan dengan baik bersama orang lain. Nilai hubungan manusia dengan orang lain ini sejalan dengan pendapat Sayuti (2000: 188) bahwa hubungan manusia dengan orang lain adalah suatu perilaku atau tindakan yang harus dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat agar hidup ini lebih baik dan tentram.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari merupakan salah satu novel yang cukup direkomendasikan untuk pemahaman nilai-nilai moral.

Nilai moral yang digambarkan tokoh Kabul, pak Tarya, dan masyarakat yaitu ketika mereka menjalani kehidupan bersama-sama, berbagi cerita, dan sebagainya.

Nilai moral dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari dalam wujud hubungan manusia dengan orang lain, muncul karena beberapa faktor yang mempengaruhinya. Pengarang dinilai berhasil menggambarkan nilai moral tersebut karena menggambarkan peristiwa yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari, namun dikemas dengan lebih menarik. Nilai moral hubungan manusia dengan orang lain ini diharapkan dapat menjadi contoh agar kita dapat menjalankan kehidupan dengan saling menghormati satu sama lainnya serta menjalani kehidupan dengan interaksi baik terhadap orang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari ada empat nilai moral, yaitu hubungan manusia dengan tuhan (ditemukan 4 data), hubungan manusia dengan dirinya sendiri (ditemukan 17 data), hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar (ditemukan 22 data), dan hubungan manusia dengan orang lain (ditemukan 49 data).

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinanbaru Algensindo
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2004. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fanie, Zainuddin. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta. Muhammadiyah University Press.
- Febriyanti, Andriyani Ika. 2009. *Nilai-Nilai Moral Pada Cerita Pilihan Dalam Rubrik 'Junior' Surat Kabar Suara Merdeka Sebagai Alternatif Nilai sastra*. Yogyakarta: FSB.UNY
- Haricahyono, Cheppy. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Pers.
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Meleong, J. 2013 *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Nurgiantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah MadaUniversity Press.
- Pradopo. Rahmat Djoko. 2004. *Beberapa Teori Sastra. Metode Kritik dan Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitin Sastra*. Bandung: Angkasa Raya.

Tohari, Ahmad. 2007. *Orang-orang Proyek*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tarigan, H. G. 2015. *Berbicara Sebagai keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Ulantari, Elsa. 2015. *Nilai-nilai iMoral dalam Novel Jilbab Traveler Love Sparks in Korea Karya Asma Nadia*. Diunduh dalam www.ilalank.blogponsel.net. Diakses 22 November 2018.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka.